

**PRAKTIK KERJA NYATA TAHUN 2021**  
**DESA TOTOKATON KECAMATAN PUNGUR**  
**KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

Oleh

Feri Safitri	(18754017)
Maya Arieska	(18755019)
Pahrol Rozi	(18755022)
Tiara Abung Lestari	(18744035)
Yowanda Cahaya Kesuma	(18714033)



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**  
**BANDAR LAMPUNG**  
**2021**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

1. Judul : Praktik Kerja Nyata Tahun 2021, Desa Totokaton,  
Kecamatan Punggur,Kabupaten Lampung Tengah
2. Ketua Kelompok  
a. Nama / NPM : Yowanda Cahaya Kesuma / NPM 18714033  
b. Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura
3. Anggota Kelompok  
a. Nama / NPM : Feri Safitri / NPM 18754017  
b. Program Studi : Agribisnis Pangan
4. Anggota Kelompok  
a. Nama / NPM : Maya Arieska / NPM 18755019  
b. Program Studi : Akuntansi Perpajakan
5. Anggota Kelompok  
a. Nama / NPM : Pahrol Rozi / NPM 18754022  
b. Program Studi : Agribisnis Pangan
6. Anggota Kelompok  
a. Nama / NPM : Tiara Abung Lestari / NPM 18744035  
b. Program Studi : Teknologi Pemberian Ikan

Menyetujui,

Ka. Unit Pengembangan  
Pendidikan dan Aktifitas Instruksional,

Dosen Pembimbing,

Rusmianto, S.E.,M.Si  
NIP.198110042005011001

Ir. Sismanto, M.P  
NIP.195802011987031002

**Tanggal Ujian : 17 September 2021**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) dan menyusun “Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata (PKN) Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung” dengan lancar. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Dr.Ir. Sarono, M.Si selaku Direktur Politeknik Negeri Lampung sekaligus pelindung pelaksanaan KKN
2. Pemerintah Desa Totokaton, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Kerja Nyata di Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.
3. Bapak Ir. Sismanto, M.P. Sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa PKN.
4. Bapak Hardi Fianto sebagai Pembimbing Lapang yang telah memberikan bimbingan nya kepada mahasiswa PKN selama pelaksanaan Praktik Kerja Nyata di Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.
5. Jajaran Perangkat Desa dan seluruh masyarakat Desa Totokaton yang telah memberikan arahan, mendukung dan melancarkan kegiatan PKN.
6. Teman - Teman kelompok 14 Praktik Kerja Nyata tahun 2021 yang telah membantu dan memberikan semangat.

Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kepada semua pihak dengan sangat terbuka kami mengharapkan kritik, saran dan masukan untuk penyempurnaan laporan ini. Semoga Laporan hasil PKN ini dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi pembaca.

Totokaton, 04 September 2021

Kelompok 14

**PRAKTIK KERJA NYATA DESA TOTOKATON, KECAMATAN  
PUNGGUR, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, LAMPUNG**

**Disusun Oleh :**

**Feri Safitri, Maya Arieska, Pahrol Rozi, Tiara Abung Lestari, Yoanda**

**Cahaya Kesuma**

**RINGKASAN**

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan bagian dari kurikulum di perguruan tinggi yang wajib diambil oleh mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat perubahan khususnya pada bidang pertanian, hal ini disebabkan karena mahasiswa dapat memberikan teknologi atau inovasi baru yang bisa langsung digunakan oleh masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan ilmu tentang cara bermasyarakat yang baik.

Kelompok 14 dilokasikan di Desa Totokaton, Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang memiliki 8 dusun. Sebagian besar penduduk Desa Totokaton berprofesi dibidang pertanian. Desa ini memiliki potensi dibidang industri dan pertanian. Namun dibalik potensi yang cukup menjanjikan itu terdapat banyak masalah seperti kurangnya penggunaan lahan yang benar dan kreatifitas.

Untuk mengembangkan potensi yang sudah ada pada desa kelompok kami membuat beberapa program kerja yang diharapkan dapat menggali lebih dalam potensi yang ada di Desa Totokaton. Program kerja yang dibuat adalah pada bidang pertanian berupa pembuatan Sistem Budidaya Hemat Lahan dengan kayu dan paralon, Sistem Budidaya Hemat Lahan dengan wallplanter, taman obat keluarga sedangkan pada bidang ekonomi kami melakukan budidaya ikan dalam ember, kunjungan ke pembibitan anggur, sosialisasi pembuatan laporan kas masuk dan kas keluar, bidang keagamaan kami mengajar mengaji serta bidang sosial kami berpartisipasi dalam acara 17 Agustus dan senam pagi. Semua program kerja yang kami buat terlaksana dan berjalan dengan lancar.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI .....</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	vii
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Waktu dan Tempat .....	2
<b>II. KONDISI UMUM DESA .....</b>	3
2.1 Sejarah Desa.....	3
2.2 Geografis Desa .....	3
2.2.1 Letak dan Luas Wilayah.....	3
2.2.2 Iklim.....	4
2.3 Demografi Desa.....	5
2.3.1 Jumlah Penduduk.....	5
2.3.2 Tingkat Pendidikan Penduduk.....	5
2.4 Kondisi Sosial dan Ekonomi .....	6
2.4.2 Kondisi Kesehatan .....	6
2.4.3 Kondisi Sosial.....	6
2.4.4 Kondisi Ekonomi .....	7
2.5 Potensi Desa.....	7
<b>III. RUMUSAN MASALAH.....</b>	8
<b>IV. KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA.....</b>	10
4.1 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata .....	10
4.2 Realisasi Kegiatan Praktik Kerja Nyata.....	10
4.2.1 Program Kerja Utama .....	15
4.2.2 Program Kerja Tambahan .....	18
<b>V. PENUTUP.....</b>	22
5.1 Kesimpulan .....	22

5.2 Saran.....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>24</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Penduduk Desa Totokaton.....	5
2. Tingkat Pendidikan Penduduk Masyarakat Desa Totokaton .....	5
3. Agama Penduduk Desa Totokaton.....	6
4. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Totokaton .....	6
5. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata .....	10
6. Realisasi Kegiatan Praktik Kerja Nyata.....	10
7. Program Kerja Utama Pertanian Vertikultur.....	15
8. Program Kerja Utama Pertanian Wallplanter .....	15
9. Program Kerja Utama TOGA .....	16
10. Program Kerja Utama Perikanan .....	17
11. Program Kerja Tambahan Akuntansi.....	18
12. Program Kerja Tambahan Keagamaan .....	18
13. Program Kerja Tambahan Kesehatan .....	19
14. Program Kerja Tambahan Senam .....	19
15. Program Kerja Tambahan Dirgahayu Indonesia .....	20
16. Program Kerja Tambahan Sosial .....	21

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Pembukaan Mahasiswa PKN Polinela .....	24
2. Perkenalan .....	24
3. Sistem Budidaya Hemat Lahan Vertikultur .....	25
4. Sistem Budidaya Hemat Lahan Wallplanter .....	26
5. Penyemaian.....	27
6. Tanaman Obat Keluaga .....	28
7. Budidaya Ikan Dalam Ember.....	28
8. Sosialisasi Kas Masuk Keluar Pembibitan Anggur .....	29
9. Sosialisasi Kas Masuk Keluar UMKM Kemplang .....	29
10. Sosialisasi Kas Masuk Keluar UMKM Jamur Tiram .....	30
11. Kegiatan Perayaan Dan Memeriahkan HUT RI.....	31
12. Pembagian Masker.....	31
13. Senam Pagi .....	32
14. Mengajar Mengaji.....	32
15. Bersih- Bersih .....	33
16. Kegiatan Sosial .....	33
17. Penutupan .....	34

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan di Perguruan Tinggi memberikan konsekuensi berupa kontribusi positif mahasiswa kepada masyarakat dengan mengimplementasikan Praktik Kerja Nyata (PKN) sebagai wujud pemberdayaan masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 49 pasal 1, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa “Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Selain itu Praktik Kerja Nyata adalah salah satu upaya yang dilaksanakan Pendidikan Tinggi untuk mahasiswa dalam menjalankan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Praktik Kerja Nyata (PKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan PKN ini didasarkan pada pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi dan mahasiswa secara ilmiah dan melembaga langsung kepada masyarakat untuk mensukseskan pembangunan dan pengembangan serta membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah. Dengan pengalaman tersebut diharapkan mampu menyelesaikan masalah dengan solusi yang dapat dilakukan oleh masyarakat sekitar.

Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN) diadakan di Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Alasan pemilihan Praktik Kerja Nyata (PKN) di desa ini adalah karena terdapat beberapa potensi yaitu dibidang pertanian, ekonomi, keagamaan, sosial, dan tanaman pangan yang belum optimal. Kegiatan program kerja yang dilaksanakan meliputi pembuatan Sistem Budidaya Hemat Lahan dengan kayu dan paralon, Sistem Budidaya Hemat Lahan dengan wallplanter, taman obat keluarga, budidaya ikan dalam ember, sosialisasi pembuatan laporan kas masuk dan kas keluar, mengajar mengaji serta

berpartisipasi dalam acara 17 Agustus dan senam pagi. Dengan diajukannya beberapa program kerja yang akan kami laksanakan diharapkan dapat meningkatkan dan mengoptimalkan potensi yang terdapat di desa tersebut.

### **1.2. Tujuan**

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Nyata ini adalah :

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi, menganalisis, memahami, berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat desa, khususnya di bidang pertanian.
2. Memperkenalkan perguruan tinggi pada masyarakat.
3. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.

### **1.3. Waktu dan Tempat**

Praktik Kerja Nyata ini dilaksanakan pada 09 Agustus 2021 sampai 04 September 2021 dengan bertempat di Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.

## II. KONDISI UMUM DESA

### **2.1. Sejarah Desa**

Kampung Totokaton dibuka pada tahun 1954 oleh Direktorat Transmigrasi pada Kementerian Transkopeda (Transmigrasi Koperasi dan Pembangunan Masyarakat Kampung). Sebelum dibuka kawasan ini merupakan hutan belantara yang dihuni oleh penduduk yang terdiri dari beberapa kelompok kecil yang lazim disebut Umbulan, seperti Umbul Krui, Umbul Kejawen, Umbul Digul, Umbul Irian I, Umbul Irian II. Penduduk yang berasal dari sekitar kawasan hutan yang dimaksud datang sendiri-sendiri untuk berusaha menebang hutan untuk membuat peladangan. Kemudian datang lagi penduduk transmigrasi yang berasal dari kota sejumlah 247 KK atau 641 jiwa. Mereka ini sebelum ditempatkan dirumah jatah masing-masing terlebih dahulu ditampung pada rumah darurat (bedeng). Kemudian para trasmigran tersebut dipindahkan kerumah-rumah yang telah disediakan oleh Jawatan Transmigrasi yang setiap KK mendapat 1 (satu) bangunan rumah, pekarangan 0,25 Ha, tanah peladangan 0,75 Ha, calon sawah 1 Ha, alat-alat pertanian dan bahan pokok pangan selama satu tahun. Selanjutnya penduduk dari dua kelompok ini mengadakan musyawarah khususnya musyawarah tentang Pembentukan Kampung. Dengan kata sepakat untuk nama Kampung diambilah nama TOTOKATON, dengan maksud TOTO = Tata, KATON = Kelihatan. Dari keadaan Pra - Kampung akhirnya menjadi Kampung Totokaton yang diresmikan pada tanggal 18 November 1954 oleh Bapak Sarwono Pejabat Asisten Wedana Kecamatan Punggur, dengan dilengkapi Aparat Kampung.

### **2.2. Geografis Desa**

#### **2.2.1. Letak dan Luas Wilayah**

Secara geografis Kampung Totokaton terletak diantara latitude LU/LS - 5,059627 dan longitude BB/BT 105,275171. Luas wilayah 1397 Km<sup>2</sup> dan merupakan salah satu dari 9 Kampung di wilayah Kecamatan Punggur, yang terletak 2 Km ke arah Selatan dari kota Kecamatan.

Kampung Totokaton mempunyai luas wilayah seluas 1.396,50 hektar. Secara administratif berbatasan dengan :

- 1) Sebelah Utara : Kampung Tanggulangin
- 2) Sebelah Selatan : Kampung Nunggalrejo dan Banjarsari
- 3) Sebelah Barat : Kampung Pujokerto dan Pujobasuki
- 4) Sebelah Timur : Kampung Badransari dan Sidomulyo

### **2.2.2. Iklim**

Sebagaimana daerah tropis lainnya Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah hanya mengenal dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Iklim di Kabupaten Lampung Tengah berdasarkan Smith dan Ferguson termasuk dalam kategori iklim A. Sebagian besar wilayah bagian timur dan utara Kabupaten Lampung Tengah merupakan dataran rendah yang mempunyai ketinggian berkisar antara 0 – 50 meter di atas permukaan laut (dpl), sedangkan pada wilayah bagian barat merupakan pegunungan dengan Kecamatan Pubian (Kampung Kota Batu) dengan ketinggian berkisar 1.000 meter di atas permukaan laut (dpl) dan titik terendah berada di Kecamatan Bandar Surabaya (Kampung Cabang/Sadewa) yang ketinggiannya hanya 7 meter di atas permukaan laut.

Kecamaan Punggur Kabupaten Lampung Tengah termasuk beriklim tropis basah yang mendapat pengaruh dari angin musim (Monsoon Asia). Data Badan Metereologi Klimatologi dan Geofisika Provinsi Lampung menunjukkan bahwa temperatur Kabupaten Lampung Tengah dalam kurun waktu lima tahun terakhir berada pada kisaran 20 – 28°C dengan suhu rata-rata pertahun 26,30C. Temperatur udara di Kabupaten Lampung Tengah relatif stabil dan tidak pernah menunjukkan perubahan yang ekstrim, hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa kualitas lingkungan di Kabupaten Lampung Tengah masih cukup baik. Kelembapan udara rata-rata di wilayah ini berkisar 80 – 88 persen. Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang terletak di bawah garis khatulistiwa 5° Lintang Selatan beriklim Tropis-Humid dengan angin laut bertiup dari samudra Indonesia dengan kecepatan angin rata-rata 5,83 Km/Jam, memiliki temperatur rata-rata berkisar antara 26° C - 28° C pada daerah dataran dengan

ketinggian 3060 meter. Temperatur maksimum yang sangat jarang dialami adalah  $33^{\circ}\text{C}$  dan juga temperatur minimum  $22^{\circ}\text{C}$ .

### **2.3. Demografi Desa**

#### **2.3.1. Jumlah Penduduk**

Jumlah penduduk masyarakat Desa Totokaton adalah sebagai berikut :

Tabel.1 Jumlah penduduk Desa Totokaton

No	Keterangan	Jumlah
1.	Laki-Laki	2872 Jiwa
2.	Perempuan	2869 Jiwa
3.	Anak-Anak	802 Jiwa
	<b>Total</b>	<b>6543 Jiwa</b>

#### **2.3.2. Tingkat Pendidikan Penduduk**

Tingkat pendidikan penduduk masyarakat Desa Totokaton sebagai berikut :

Tabel 2. Tingkat pendidikan penduduk masyarakat Desa Totokaton

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Sekolah	1118
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	526
3.	Tamat SD / Sederajat	1066
4.	SLTP/Sederajat	1234
5.	SLTA / Sederajat	1562
6.	Diploma I / II	50
7.	Akademi/ Diploma III/S. Muda	44
8.	Diploma IV/ Strata I	233
9.	Strata II	6
	<b>Jumlah</b>	<b>5839</b>

### **2.3.3. Agama Penduduk**

Agama masyarakat Desa Totokaton adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Agama Penduduk Desa Totokaton

<b>No</b>	<b>Agama</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Islam	5825 jiwa
2.	Kristen	1 jiwa
3.	Katolik	13 jiwa
	<b>Jumlah</b>	<b>5839 jiwa</b>

## **2.4. Kondisi Sosial dan Ekonomi**

### **2.4.2. Kondisi Kesehatan**

Kondisi kesehatan masyarakat Desa Totokaton secara umum relatif baik, rendahnya angka kematian bayi dan Ibu menjadi indikator penilaian tersebut. Posyandu, bidan dan dokter serta tenaga kesehatan lainnya secara proaktif dan peduli terhadap masalah kesehatan warga. Selain itu, adanya kegiatan senam yang diadakan rutin membuat kesehatan masyarakat tetap terjaga. Senam diadakan setiap sabtu pagi dihadiri oleh 15 orang ibu ibu dusun tanjung kejawen.

### **2.4.3. Kondisi Sosial**

#### 1. Sarana Pendidikan

Desa Totokaton memiliki sarana pendidikan yang terdiri dari Taman Kanak Kanak, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTA), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).

#### 2. Sarana Ibadah

Desa Totokaton memiliki beberapa sarana ibadah dikarenakan agama masing masing masyarakat yang beragam. Sarana ibadah terdiri dari Masjid dan Gereja. Sarana ibadah terletak dibeberapa dusun di Desa Tanjung Kejawen baik Gereja maupun Masjid.

#### **2.4.4 Kondisi Ekonomi**

Mata pencarian penduduk masyarakat Desa Totokaton sebagai berikut :

Tabel 4. Mata pencaharian masyarakat Desa Totokaton

No	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Petani	870 Jiwa
2.	Buruh Tani	310 Jiwa
3.	Buruh Pabrik	128 Jiwa
4.	PNS	177 Jiwa
5.	Pegawai Swasta	79 Jiwa
6.	Pedagang	171 Jiwa

Kondisi ekonomi masyarakat desa totokaton cukup baik dibuktikan dengan tingkat kesejahteraan penduduknya yang banyak memperoleh hasil pertanian dimana hasil tersebut diperoleh dari hasil padi, jagung dan kelapa sawit.

#### **2.5. Potensi Desa**

Kondisi Desa Totokaton yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani membuat Desa Totokaton menjadi desa agraris. Hasil pertanian berupa padi, jagung dan kelapa sawit yang dihasilkan membuat masyarakat menjadi makmur dibidang pertanian, tak hanya itu beberapa dari masyarakat Desa Totokaton juga menanam sayuran untuk menambah penghasilannya.

Diluar potensi ekonomi dalam bidang pertanian, desa totokaton juga memiliki potensi sumberdaya manusia yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan beberapa sentra industri UMKM makanan seperti kemplang, molen, susu, dan jamur tiram. Sumber daya masyarakat yang trampil tentu menambah potensi yang ada di Desa Totokaton.

### III. RUMUSAN MASALAH

Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) Polinela 2021 terdiri dari berbagai rangkaian. Rangkaian kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) Polinela 2021 diawali dengan kegiatan survei untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi dan potensi desa. Berdasarkan hasil survei dan pendapat dari kelompok masyarakat dan perangkat desa tersebut, didapatkan gambaran umum keadaan desa yaitu masalah yang dihadapi maupun potensi Desa Totokaton. Masalah-masalah yang didapat sebenarnya mampu dikembangkan menjadi potensi yang luar biasa. Adapun permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Desa Totokaton dirumuskan sebagai berikut :

1. Terbatasnya lahan produktif rumah tangga guna budidaya tanaman

Terbatasnya lahan produktif rumah tangga dalam budidaya tanaman terutama sayuran membuat masyarakat Dusun Tanjung Kejawen Desa Totokaton selalu bergantung dengan kondisi pasar terutama ibu rumah tangga yang harus selalu memasak setiap harinya. Solusi yang diharapkan dari masalah ini yaitu pembuatan sistem budidaya tanaman yang hemat lahan disamping maupun halaman rumah yang kosong sehingga dapat digunakan untuk membuat media tanam sayuran maupun taman obat keluarga ditengah kondisi pandemi saat ini juga mengurangi kerumunan dipasar.

2. Kurangnya mematuhi protokol kesehatan ditengah pandemi Covid 19

Dalam situasi pandemi saat ini masyarakat diimbau untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dan tetap menjalankan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah salah satunya memakai masker ketika berkumpul di kerumunan. Solusi yang diberikan untuk masalah ini yaitu dengan memberikan arahan yang benar mengenai pentingnya memakai masker ketika didalam kerumunan. Oleh sebab itu kami juga memberikan contoh yang baik ketika berkumpul dengan membagikan masker kepada masyarakat guna menghindari penyebaran virus.

3. Menurunnya perekonomian masyarakat akibat dampak pandemi Covid 19

Penurunan pendapatan desa dan masyarakat di saat pandemi saat ini menjadi salah satu permasalahan yang di hadapi seluruh lapisan masyarakat desa. Selain

itu keterbatasan ilmu tentang trobosan-terobosan baru untuk meningkatkan perekonomian menjadi salah satu kendala yang dihadapi masyarakat terutama Desa Totokaton. Solusi yang diharapkan adalah menemukan alternatif atau kreativitas dalam ajang pengenalan mengenai pertanian yang dikemas dalam bentuk rekreasi dan edukasi.

4. Kurangnya kreatifitas dalam penataan halaman rumah

Penataan tata letak halaman masyarakat yang banyak terdapat lahan kosong mencerminkan kurangnya kreatifitas dalam penataan halaman, ditambah ditengah pandemi saat ini yang mengharuskan masyarakat tetap dirumah saja memberikan ide untuk memanfaatkan halaman rumah dengan kreatifitas. Solusi yang diberikan adalah dengan memberikan ide kreatif dalam pemanfaatan Sistem Budidaya Hemat Lahan dengan pembuatan budidaya ikan dalam ember sekaligus penanaman sayuran diatasnya dan pembuatan Sistem Budidaya Hemat Lahan vertikultur dengan menggunakan wall planter.

5. Kurangnya pengetahuan UMKM desa dalam membuat laporan kas masuk dan kas keluar harian

Masyarakat Desa Totokaton terutama yang berpenghasilan dari UMKM mayoritas tidak membuat catatan maupun laporan kas masuk dan kas keluar setiap hari nya sehingga mereka kesulitan untuk mengetahui berapa pendapatan perhari nya oleh sebab itu solusi yang diberikan adalah dengan memberikan pengetahuan mengenai pencatatan kas masuk dan kas keluar yang benar kepada beberapa UMKM agar mereka mengetahui secara fisik jumlah uang yang mereka terima dan keluarkan perharinya.

## IV. KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA

### 4.1. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata

Setelah melakukan penggalian potensi desa melalui metode studi observasi dan wawancara yang diperoleh potensi desa sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya. Pada bab ini akan dipaparkan program kerja yang telah terselenggara selama kegiatan praktik kerja nyata (PKN). Seluruh program ini disusun berdasarkan hasil penggalian potensi desa. Berikut ini uraian rencana program kerja kelompok PKN 14 Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel 5. Rencana kegiatan praktik kerja nyata (PKN)

No.	Program	Sub Kegiatan
1.	Pertanian	Sistem Budidaya Hemat Lahan kayu dan paralon disusun vertikal.
2.	Pertanian	Sistem Budidaya Hemat Lahan wall planter, siasat untuk lahan sempit.
3.	Pertanian	Membuat taman obat keluarga (TOGA)
4.	Perikanan	Budidaya ikan dalam ember (Budikdamber)
5.	Akuntansi	Sosialisasi laporan kas masuk dan keluar (BUMDES)
6.	Keagamaan	Mengajar mengaji
7.	Kesehatan	Pembagian masker
8.	Perayaan Dirgahayu Indonesia	Mengadakan dan memeriahkan perayaan Dirgahayu Indonesia

### 4.2. Realisasi Kegiatan Praktik Kerja Nyata

Pelaksanaan kegiatan PKN berlangsung selama 27 hari yang dimulai pada tanggal 09 Agustus 2021 s.d. 04 September 2021 di Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Realisasi kegiatan Praktik Kerja Nyata merupakan hasil implementasi program kerja yang telah kami susun. Adapun pelaksanaan kegiatan PKN dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Realisasi kegiatan Praktik Kerja Nyata

No.	Tanggal	Tempat	Uraian Kegiatan	Keterangan
1.	09 Agustus 2021	Balai desa Totokaton	Pembukaan	Penyematan tanda peresmian mahasiswa PKN
		Dusun Tanjung Kejawen	Perkenalan warga desa	Memperkenalkan diri kepada warga desa setempat terkait program kerja.
		Dusun Tnjung Kejawen	Persiapan bahan-bahan untuk program kerja	Membeli dan mempersiapkan bahan untuk merealisasikan program kerja
2.	10 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Pertanian	Membuat kerangka media Sistem Budidaya Hemat Lahan dengan kayu dan paralon
3.	11 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Pertanian	Menyusun, merangkai dan mengecat Sistem Budidaya Hemat Lahan dengan kayu dan paralon
4.	12 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Pertanian	Sosialisasi Sistem Budidaya Hemat Lahan dengan kayu dan paralon kepada masyarakat
5.	13. Agustus 2021	Dusun Tanjung	Kesehatan	Membagikan masker kepada masyarakat.

		Kejawen		
6.	14 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Kebersihan	Membersihkan lingkungan sekitar.
7.	15 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Hari Minggu	Libur
8.	16 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Perayaan Dirgahayu Indonesia	Persiapan Dirgahayu Indonesia
9.	17 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Perayaan Dirgahayu Indonesia	Mengadakan lomba mengaji dan azan untuk memperingati hari kemerdekaan. Memeriahkan lomba 17 Agustus berupa lomba berjoget bersama, lomba tarik tambang sarung dan lomba kelereng.
10.	18 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Perikanan	Mempersiapkan dan Sosialisasi Budidaya Ikan Dalam Ember (BUDIKDAMBER)
11.	19 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Pertanian	Penanaman bibit pada Sistem Budidaya Hemat Lahan.
12.	20 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Kebersihan	Membersihkan lingkungan sekitar
13.	21 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Kesehatan	Senam pagi bersama warga (ibu-ibu)

14.	22 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Libur	Hari Minggu
15	23 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Pertanian	Persiapan Sistem Budidaya Hemat Lahan wall planter.
16.	24 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Pertanian	Sosialisasi Sistem Budidaya Hemat Lahan wall planter.
17.	25 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Akuntansi	Sosialisasi kas masuk dan kas keluar usaha budidaya jamur.
18.	26 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Akuntansi	Sosialisasi kas masuk dan kas keluar usaha pembibitan anggur.
		Dusun Tanjung Kejawen (Masjid Babusallam)	Keagamaan	Mengajar ngaji di masjid
19.	27 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Kebersihan	Membersihkan lingkungan sekitar
		Dusun Tanjung Kejawen (Masjid Babusallam)	Keagamaan	Mengajar mengaji.
20.	28 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Kesehatan	Senam pagi bersama warga sekitar (ibu-ibu)
		Dusun	Keagamaan	Mengajar mengaji

		Tanjung Kejawen (Masjid Babusallam)		
21.	29 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Minggu	Libur
22	30 Agustus 2021	Zoom meeting	Supervisi	Pelaksanaan supervisi bersama dosen pembimbing.
23.	31 Agustus 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Pertanian	Mempersiapkan taman obat keluarga (TOGA)
24.	01 September 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Pertanian	Membuat taman obat keluarga (TOGA)
25.	02 September 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Pertanian	Sosialisasi taman obat keluarga (TOGA)
		Dusun Tanjung Kejawen (Masjid Babusallam)	Keagamaan	Mengajar mengaji.
26.	03 September 2021	Dusun Tanjung Kejawen	Pertanian	Perawatan Tanaman
27.	04 September 2021	Balai Desa Totokaton	Penutupan	Penutupan mahasiswa PKN

#### 4.2 Pembahasan

Desa Totokaton menjadi tempat terealisasikannya kegiatan kelompok kami, kelompok 14. Rencana program kerja dari PKN yang telah kami susun

sebelumnya kami upayakan untuk terlaksana, namun pada saat pelaksanaan terdapat beberapa ide rencana program kerja yang akhirnya kami buat dan laksanakan sejalan dengan situasi dan kondisi desa. Adapun uraian mengenai program kerja yang telah dilaksanakan selama berada di Desa Totokaton sebagai berikut :

#### **4.2.1. Program Kerja Utama**

##### **a. Pertanian**

Tabel 7. Program kerja utama pertanian vertikultur

Nama	Keterangan
<b>Judul Kegiatan</b>	Pembuatan dan sosialisasi Sistem Budidaya Hemat Lahan kayu dan paralon
<b>Lokasi</b>	Dusun Tanjung Kejawen
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	09-12 Agustus 2021
<b>Metode</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan semua alat dan bahan yang diperlukan.</li> <li>2. Membuat kerangka Sistem Budidaya Hemat Lahan.</li> <li>3. Menyusun dan memasang paralon pada Sistem Budidaya Hemat Lahan.</li> <li>4. Mencampurkan pupuk kandang dan tanah untuk mengisi paralon.</li> <li>5. Menanam benih yang telah disemai sebelumnya.</li> </ol>
<b>Hasil</b>	Media tanam siap digunakan dan demonstrasi kepada masyarakat berjalan lancar.
<b>Penanggung Jawab</b>	Yowanda Cahya Kusuma
<b>Keterangan</b>	Terealisasi

Tabel 8. Program kerja utama pertanian (Wall planter)

Nama	Keterangan
<b>Judul Kegiatan</b>	Pembuatan dan sosialisasi Sistem Budidaya Hemat Lahan Wall Planter
<b>Lokasi</b>	Dusun Tanjung Kejawen
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	23-24 Agustus 2021
<b>Metode</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan Sistem Budidaya Hemat Lahan dengan wall planter.</li> <li>2. Mencampur pupuk kandang dan tanah.</li> <li>3. Mengisi wall planter dengan campuran pupuk kandang dan tanah.</li> <li>4. Menyemai kangkung dan selada pada wall planter.</li> <li>5. Sosialisasi wall planter kepada masyarakat.</li> </ol>
<b>Hasil</b>	Sistem Budidaya Hemat Lahan wall planter siap digunakan sampai panen. Masyarakat dapat memahami tentang wallplanter.
<b>Penanggung Jawab</b>	Feri Safiri
<b>Keterangan</b>	Terealisasi

Tabel 9. Program kerja utama TOGA

Nama	Keterangan
<b>Judul Kegiatan</b>	Pembuatan dan sosialisasi taman obat keluarga (TOGA)
<b>Lokasi</b>	Dusun Tanjung Kejawen
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	31 Agustus – 02 September 2021
<b>Metode</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan lahan untuk tanaman obat keluarga.</li> <li>2. Mencari tanaman untuk TOGA.</li> <li>3. Menanam tanaman obat.</li> <li>4. Mensosialisasikan kepada masyarakat.</li> </ol>

<b>Hasil</b>	Lahan telah ditanami bibit berbagai tanaman obat keluarga dan siap disosialisasikan kepada masyarakat.
<b>Penanggung Jawab</b>	Pahrol Rozi
<b>Keterangan</b>	Terealisasi

### b. Perikanan

Tabel 10. Program kerja utama perikanan

<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Judul Kegiatan</b>	Persiapan dan Sosialisasi Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber)
<b>Lokasi</b>	Dusun Tanjung Kejawen
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	18 Agustus 2021
<b>Metode</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan alat dan bahan.</li> <li>2. Mengisi air dalam ember.</li> <li>3. Air diberi pupuk dan didiamkan sampai berwarna hijau.</li> <li>4. Lubangi tutup budikdamber dan aqua gelas.</li> <li>5. Isi arang kedalam aqua gelas.</li> <li>6. Potong kangkung dan masukkan kebagian akarnya.</li> <li>7. Masukkan kangkung kedalam wadah aqua gelas yang sudah berisikan arang.</li> <li>8. Masukkan ikan kedalam ember.</li> <li>9. Letakkan kangkung di tutup ember yang embernya berisi ikan.</li> <li>10. Memperagakan dan mensosialisasikan kepada masyarakat.</li> </ol>
<b>Hasil</b>	Masyarakat dapat membuat sendiri

	Budikdamber di rumah.
<b>Penanggung Jawab</b>	Tiara Abung Lestari
<b>Keterangan</b>	Terealisasi

#### 4.2.2. Program Kerja Tambahan

##### a. Akuntansi

Tabel 11. Program kerja tambahan Akuntansi

Nama	Keterangan
<b>Judul Kegiatan</b>	Sosialisasi kas masuk dan kas keluar pada pembibitan anggur, UMKM jamur tiram dan kemplang
<b>Lokasi</b>	Dusun Tanjung Kejawen
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	25 – 26 Agustus 2021
<b>Metode</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersipkan alat dan bahan</li> <li>2. Berkunjung ke pembibitan anggur, UMKM jamur dan kemplang.</li> <li>3. Meminta izin berenalan dan menjelaskan maksud dan tujuan.</li> <li>4. Menjelaskan tentang ksa masuk dan keluar sekaligus mencontohkan pembuatan kas masuk dan keluar kepada pemilik masing-masing usaha yang dikunjungi.</li> </ol>
<b>Hasil</b>	Pemilik usaha pembibitan anggur, UMKM jamur dan kemplang mengerti pencatatan kas masuk dan keluar yang benar.
<b>Penanggung Jawab</b>	Maya Arieska
<b>Keterangan</b>	Pengganti Sosialisasi ke BUMDES

### b. Keagamaan

Tabel 12. Program kerja tambahan keagamaan

Nama	Keterangan
<b>Judul Kegiatan</b>	Mengajar mengaji
<b>Lokasi</b>	Dusun Tanjung Kejawen
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	23 Agustus – 02 September 2021
<b>Metode</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan peralatan mengajar mengaji yang dibutuhkan.</li> <li>2. Mengajar membaca Al Qur'an.</li> <li>3. Menulis arab/tajwid di papan tulis dan diikuti anak-anak.</li> <li>4. Mengajar ilmu tajwid yang ditulis.</li> <li>5. Mengajar hafalan surat pendek.</li> </ol>
<b>Hasil</b>	Anak-anak dapat mengaji, menghafal surat pendek dan ilmu tajwid yang benar.
<b>Penanggung Jawab</b>	Pahrol Rozi
<b>Keterangan</b>	Terealisasi

### c. Kesehatan

Tabel 13. Program kerja tambahan kesehatan

Nama	Keterangan
<b>Judul Kegiatan</b>	Pembagian Masker
<b>Lokasi</b>	Dusun Tanjung Kejawen
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	5,13 Agustus 2021
<b>Metode</b>	Membagikan masker pada masyarakat sekitar
<b>Hasil</b>	Masyarakat memakai masker setiap beraktifitas
<b>Penanggung Jawab</b>	Yowanda Cahya Kusuma
<b>Keterangan</b>	Terealisasi

Tabel 14. Program kerja tambahan senam

<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Judul Kegiatan</b>	Senam
<b>Lokasi</b>	Dusun Tanjung Kejawen
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	21- 28 Agustus 2021
<b>Metode</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan musik box dan lagu untuk senam.</li> <li>2. Mengikuti gerakan senam</li> </ol>
<b>Hasil</b>	Senam pagi untuk menyehatkan tubuh.
<b>Penanggung Jawab</b>	Tiara Abung Lestari
<b>Keterangan</b>	Tambahan untuk menjalin keakraban dengan masyarakat.

#### d. Persiapan serta Perayaan Dirgahayu Indonesia

Persiapan untuk memeriahkan perayaan HUT RI maka diadakan berbagai lomba diantaranya lomba azan dan lomba mengaji yang diselenggarakan oleh PKN POLINELA. Persiapan yang dilakukan :

Tabel 15. Program kerja tambahan Dirgahayu Indonesia

<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Judul Kegiatan</b>	Mengadakan dan memeriahkan perayaan Dirgahayu Indonesia
<b>Lokasi</b>	Dusun Tanjung Kejawen
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	16-17 Agustus 2021
<b>Metode</b>	Mengadakan perlombaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan hadiah dan peralatan yang digunakan.</li> <li>2. Membungkus hadiah.</li> <li>3. Pembukaan dan sambutan</li> <li>4. Kegiatan perlombaan mengaji dan azan</li> <li>5. Diskusi juri untuk penentuan pemenang</li> </ol>

	<p>6. Pengumuman pemenang dan foto bersama anggota dan panitia.</p> <p>Memeriahkan perlombaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu perlombaan yang diadakan warga sekitar posko dengan menjadi juri dan mc pada saat kegiatan.</li> <li>2. Mengikuti perlombaan joget bersama ibu ibu.</li> <li>3. Pengumuman pemenang perlombaan.</li> </ol>
<b>Hasil</b>	Lomba azan dan mengaji diikuti anak-anak TPA. Kegiatan perlombaan di sekotar posko berjalan lancar dan diikuti anak-anak dan ibu-ibu sekitar posko
<b>Penanggung Jawab</b>	Maya Arieska
<b>Keterangan</b>	Terealisasi

#### e. Sosial

Tabel 16. Program kerja tambahan sosial

Nama	Keterangan
<b>Judul Kegiatan</b>	Pembagian makanan dan snack ke rumah warga sekitar.
<b>Lokasi</b>	Dusun Tanjung Kejawen (Warga sekitar posko)
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	04 September 2021
<b>Metode</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membeli snack dan membungkusnya.</li> <li>2. Mengambil pesanan makanan.</li> <li>3. Membagikan snack dan makanan kepada warga sekitar serta berpamitan kepada warga sekitar</li> </ol>
<b>Hasil</b>	Snack, makanan selesai dibagikan.
<b>Penanggung Jawab</b>	Feri Safitri
<b>Keterangan</b>	Pamitan dengan warga.

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) yang berlangsung 04 Agustus – 09 September 2021 berlokasi di desa Totokaton sebagai berikut:

1. Respon masyarakat sangat baik, hal ini ditandai dengan antusiasme masyarakat saat kami mengundang untuk menghadiri program kerja utama dan program kerja tambahan yang kami lakukan.
2. Kegiatan PKN Polinela 2021 di Desa Totokaton disambut baik oleh pemerintah desa, masyarakat dusun dan para UMKM.
3. Program kerja yang dijalankan oleh peserta PKN dinilai tepat sasaran, progja yang dijalankan selalu mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat, hal ini dikarenakan survey lapangan yang telah dilakukan sebelum melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan proram kerja, sehingga pada saat melaksanakan progja, kami telah mengetahui masalah-masalah yang beredar pada masyarakat secara umum dalam tiap bidang yang kami kuasai.

### 5.2. Saran

Saran bagi pelaksanaan Praktik Kerja Nyata berikutnya ialah dengan tetap mempertimbangkan pemilihan lokasi PKN, kami menyarankan untuk kegiatan PKN selanjutnya bersifat berkelanjutan, dalam artian adanya keberlanjutan ilmu yang telah ditorehkan oleh peserta PKN dan ada evaluasi oleh pihak Politeknik Negeri Lampung dengan Pemerintah setempat.

PKN tahun 2021 ini berlangsung di tengah pandemi Covid-19 mungkin ada beberapa aspek yang kurang maksimal, kami menyarankan untuk setiap pihak yang terlibat sebagai panitia PKN Polinela bisa mengerti serta memahami kondisi lapangan pada setiap kelompok.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gunawan, Amir. 2016. Sejarah Kampung Totokaton. Lampung Tengah.  
<https://totokaton.smartvillage.co.id/index.php/artikel/2016/8/26/sejarah-desa>  
diakses pada 01 September 2021.
- Gunawan, Amir. 2016. Wilayah Kampung Totokaton. Lampung Tengah.  
<https://totokaton.smartvillage.co.id/index.php/artikel/2016/8/26/wilayah-desa>  
diakses pada 01 September 2021.

## LAMPIRAN



Gambar 1. Pembukaan dan peresmian mahasiswa PKN Polinela di Balai Desa Totokaton



Gambar 2. Perkenalan dengan warga setempat Dusun Tanjung Kejawen



Gambar 3. Sistem Budidaya Hemat Lahan (Kayu dan Paralon)



Gambar 4. Sistem Budidaya Hemat Lahan (Wall Planter)



Gambar 5. Pentyemaian





Gambar 6.Tanaman Obat Keluaga (TOGA)



Gambar 7. Budidaya ikan dalam ember (Budikdamber)



Gambar 8. Kunjungan dan sosialisasi kas masuk dank kas keluar pembibitan anggur.



Gambar 9. Kunjungan dan sosialisasi kas masuk dank as keluar pada UMKM kemplang.



Gambar 10. Kunjungan dan sosialisasi kas masuk dank as keluara pada budidaya jamur tiram.





Gambar 11. Kegiatan perayaan dan memeriahkan HUT RI



Gambar 12. Pembagian masker





Gambar 13. Senam pagi bersama ibu-ibu.



Gambar 14. Mengajar ngaji.





Gambar 15. Bersih- bersih



Gambar 16. Kegiatan sosial (Berpamitan, berbagi snack dan nasi kotak)



Gambar 17. Penutup